



OPTIMALISASI SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU: STUDI PUSTAKA

Munawir¹, Syaikhurridlo Firmansyah², Siti Wahidatussolehah³, Zakiya Alyssa Azzahra⁴

¹²³⁴ PAI Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

¹ munawir@uinsa.ac.id, ² syaikhurridlo673@gmail.com, ³ wahidaasolehah@gmail.com,
⁴ zakiaalyssa@gmail.com

Diterima: 25/7/2026; Direvisi: 10/8/2026; Diterbitkan: 16/8/2026

ABSTRAK

Supervisi pendidikan merupakan instrumen strategis dalam penjaminan mutu pembelajaran, namun pelaksanaannya masih sering terjebak pada formalitas administratif. Penelitian ini bertujuan mengkaji secara konseptual paradigma, pendekatan, serta strategi optimalisasi supervisi pendidikan dalam mendukung pengembangan profesionalitas guru. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan (*library research*) dengan menganalisis 15 artikel jurnal nasional dan internasional bereputasi terbitan tahun 2020 hingga 2026. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi, klasifikasi tematik, dan sintesis konseptual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi telah mengalami pergeseran paradigma dari model inspektif-hierarkis menuju pembinaan profesional yang berbasis kemitraan, kolaboratif, dan reflektif. Optimalisasi supervisi pendidikan bergantung pada keterpaduan empat komponen utama, yaitu peningkatan kompetensi supervisor, penerapan model kolaboratif-reflektif, pemanfaatan teknologi digital, serta penyediaan mekanisme tindak lanjut yang terstruktur. Implikasi penelitian ini menegaskan pentingnya mentransformasi peran supervisor dari penilai administratif menjadi fasilitator dan advokat pertumbuhan profesional guru yang berkelanjutan secara holistik.

Kata Kunci: *Optimalisasi Supervisi, Pengembangan Profesionalitas, Studi Kepustakaan, Supervisi Pendidikan.*

ABSTRACT

Educational supervision is a strategic instrument in ensuring learning quality, yet its implementation often remains confined to administrative formalities. This study aims to conceptually analyze the paradigm, approaches, and optimization strategies of educational supervision in supporting teachers' professional development. The method used is library research by examining 15 reputable national and international journal articles published from 2020 to 2026. Data analysis was conducted using qualitative descriptive techniques involving data reduction, thematic classification, and conceptual synthesis. The results indicate that supervision has shifted from an inspective-hierarchical model toward partnership-based, collaborative, and reflective professional guidance. The optimization of educational supervision relies on integrating four core components: enhancing supervisor competence, implementing collaborative-reflective models, utilizing digital technology, and establishing structured follow-up mechanisms. The implications highlight the necessity of transforming the supervisor's role from an administrative evaluator into a supportive facilitator and advocate for teachers' continuous professional growth.

Keywords: *Educational Supervision, Library Research, Professional Development, Supervision Optimization.*



PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran sangat penting dalam menentukan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa secara berkelanjutan. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menegaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, dan cakap (Noor, 2018). Dalam mewujudkan tujuan strategis tersebut, guru merupakan elemen kunci yang berperan langsung dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas (Rosni, 2021). Kualitas pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan guru dalam merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi pembelajaran secara efektif. Oleh karena itu, penguatan kompetensi profesional guru menjadi kebutuhan mutlak dalam sistem pendidikan.

Namun demikian, kualitas pendidikan nasional saat ini masih dihadapkan pada berbagai kendala kompleks di lapangan (Satria et al., 2025). Masalah rendahnya motivasi mengajar, kesulitan menyusun perangkat ajar, dan belum efektifnya strategi pembelajaran masih sering ditemukan (Marajo, 2023a). Praktik pembinaan yang berlangsung formalistik juga menyebabkan hubungan profesional antarpendidik belum berkembang secara optimal (Marajo, 2023b). Kondisi ini mengindikasikan perlunya sistem pembinaan profesional yang berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi pendidik. Tanpa adanya intervensi pedagogis yang terstruktur, mutu pembelajaran di sekolah akan sulit mengalami peningkatan.

Supervisi pendidikan hadir sebagai sarana sistematis untuk memberikan bimbingan, arahan, dan umpan balik yang konstruktif bagi pendidik (Yasin et al., 2023). Berbagai studi membuktikan bahwa supervisi akademik berkelanjutan mampu memperkuat perencanaan pembelajaran serta administrasi penilaian guru secara terarah (Amrizon, 2023; Bano, 2018). Pendekatan pembinaan berbasis *coaching* dan kerangka kerja reflektif juga mengindikasikan peningkatan kualitas pengelolaan kelas dan kolaborasi kolektif (Hanik et al., 2024; Kusumaningsih et al., 2024). Hubungan positif antara supervisi dan peningkatan kapasitas profesional guru turut diperkuat oleh berbagai temuan empiris terdahulu (Nurhayati et al., 2022; Nurlaela & Muaini, 2023; Prastania & Sanoto, 2021; Syufrianti & Gustina, 2020).

Meskipun literatur terdahulu telah mengonfirmasi kontribusi supervisi, sebagian besar kajian terdahulu masih menempatkannya secara parsial sebagai alat evaluasi kinerja yang kaku. Beberapa penelitian hanya menekankan aspek teknis *coaching* (Hanik et al., 2024), sementara kajian lain berfokus pada administrasi RPP (Amrizon, 2023) atau teknologi semata (Idris et al., 2025). Berdasarkan studi-studi terdahulu belum membahas kerangka sintesis komprehensif yang mengintegrasikan aspek filosofis-paradigma, tipologi teknis operasional, dan keterpautan empat komponen optimalisasi dalam satu skema yang holistik. Fokus dan kebaruan (*novelty*) dari penelitian ini terletak pada perekonstruksian kerangka konseptual supervisi pendidikan berbasis refleksi kolaboratif yang membuktikan secara teoritis bahwa keempat komponen optimalisasi bekerja secara interdependen untuk mentransformasi supervisi dari rutinitas formalitas menjadi instrumen pemberdayaan guru yang berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (*library research*) untuk membangun sintesis konseptual yang mendalam mengenai supervisi pendidikan. Penelusuran literatur difokuskan pada sumber-sumber sekunder berupa buku teks akademik serta artikel jurnal ilmiah bereputasi nasional maupun internasional. Kriteria inklusi



sumber pustaka yang diterapkan meliputi: pertama, relevansi tematik yang eksplisit dengan konsep supervisi pendidikan dan pengembangan profesionalitas guru; kedua, publikasi yang diterbitkan dalam rentang waktu kurun sembilan tahun terakhir, yakni antara tahun 2020 hingga 2026; serta ketiga, artikel yang berasal dari jurnal ilmiah terakreditasi Sinta atau terindeks Scopus. Melalui proses penyaringan ketat berdasarkan kriteria tersebut, terhimpun sebanyak 15 literatur relevan yang dijadikan sebagai korpus data utama. Pemilihan kriteria ini menjamin bahwa referensi yang dianalisis memiliki kebaruan substansi, keandalan metodologis, serta bobot ilmiah yang tinggi dalam menjawab fokus kajian.

Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui teknik studi dokumentasi dengan mengekstrak konsep, teori, dan temuan empiris dari literatur yang terpilih. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis konten deskriptif kualitatif yang dilaksanakan melalui empat tahapan sistematis. Tahap awal dimulai dari reduksi data dengan memilah informasi yang spesifik mengenai paradigma, fungsi, prinsip, teknik, dan masalah supervisi. Tahap kedua yaitu kategorisasi data berdasarkan empat fokus utama optimalisasi supervisi, diikuti oleh tahap sintesis konseptual untuk menghubungkan keterkaitan antarvariabel secara logis. Tahap akhir merupakan penarikan kesimpulan teoritis secara holistik tanpa mengukur peningkatan kompetensi secara langsung melainkan merumuskan kerangka pemikiran. Seluruh proses analisis data ini dipandu oleh prinsip keabsahan data kualitatif melalui triangulasi teori dan pemaknaan kritis terhadap kepustakaan, sehingga menghasilkan konstruksi pemikiran yang objektif dan terstruktur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan penelusuran dan analisis terhadap 15 sumber literatur relevan, temuan kajian diklasifikasikan ke dalam empat komponen utama strategi optimalisasi supervisi pendidikan. Penulis mengonstruksi pemetaan sintatis dari keseluruhan sumber tersebut sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Sintesis Komponen Strategi Optimalisasi Supervisi Pendidikan

Komponen Optimalisasi	Fokus Operasional	Indikasi Dampak Profesional	Sumber Referensi
Penguatan Kompetensi Supervisor	Kemampuan pembinaan (<i>coaching</i>), kepemimpinan instruksional, dan evaluasi objektif	Mendorong pembinaan yang autentik bermakna	Muttaqin dkk. (2023)
Model Kolaboratif-Reflektif	Dialog dua arah, supervisi sejawat, dan analisis mandiri	Menumbuhkan otonomi guru dan budaya belajar berkelanjutan	Wiyono dkk. (2022)
Pemanfaatan Teknologi Digital	Supervisi berbasis aplikasi, dokumentasi digital, dan evaluasi asinkron	Meningkatkan efisiensi waktu dan fleksibilitas operasional	Idris dkk. (2025)
Penguatan Tindak Lanjut	Pendampingan terstruktur, pelatihan terfokus, dan refleksi berkala	Berpotensi mendorong perubahan nyata	Muhajirah dkk. (2023)



		pada kualitas pengajaran	
Implementasi Supervisi Klinis	Identifikasi masalah pedagogis spesifik dan intervensi terarah	Membantu perbaikan kualitas pengajaran secara presisi	Marajo (2023b)
Praktik Supervisi Instruksional	Kepala sekolah berperan sebagai supervisor instruksional yang berfokus pada kelas	Berkontribusi pada pengembangan profesional guru secara langsung	Saeed & Ain (2022)
Integrasi Teknik Coaching	Penerapan metode <i>coaching</i> saat supervisi akademik di sekolah dasar	Berpotensi meningkatkan kualitas umum dan keterampilan pedagogis	Hanik dkk. (2024)
Peningkatan Kompetensi Pedagogis	Supervisi terfokus pada penyusunan RPP/modul ajar dan program pengajaran	Membantu penyusunan persiapan mengajar yang sistematis	Amrizon (2023); Marajo (2023a)
Penyelarasan Kepuasan Kinerja	Menyelaraskan supervisi akademik dengan kepuasan kinerja guru	Berhubungan positif dengan peningkatan kompetensi pedagogis	Nurhayati dkk. (2022)
Penerapan Prinsip Marzano	Mengimplementasikan kerangka kerja supervisi strategis spesifik	Berpotensi meningkatkan kinerja dan efektivitas instruksional	Kusumaningsih dkk. (2024)
Pengembangan Profesional Holistik	Supervisi berkelanjutan yang menghubungkan profesionalisme dengan mutu belajar	Membantu menaikkan standar lingkungan belajar secara umum	Yasin dkk. (2023); Rosni (2021)
Identifikasi Hambatan Sistematis	Menganalisis hambatan teknis supervisi menggunakan metode Delphi/klaster	Membuka jalan bagi supervisi yang efektif dan berbasis konteks	Alshameri dkk. (2026)
Peningkatan Instruksional Global	Mengkaji supervisi pendidikan dari perspektif instruksional global	Menyediakan tolok ukur internasional bagi perbaikan lokal	Regassa & Mamo (2024)
Pemberdayaan & Komitmen Guru	Menghubungkan supervisi dengan kompetensi dan pemberdayaan	Memediasi kinerja guru yang lebih tinggi melalui komitmen	Muttaqin dkk. (2023)



Dukungan Praktik Reflektif	Memanfaatkan supervisi khusus untuk mendukung praktik mengajar reflektif	Mendorong konseptualisasi mendalam dan perbaikan mandiri	Miller (2022); Haberlin & Burns (2024)
---------------------------------------	--	--	--

Berdasarkan sintesis data pada Tabel 1, Penulis merumuskan konstruksi konseptual bahwa optimalisasi supervisi pendidikan secara teoritis mensyaratkan keterpaduan empat komponen utama. Penguatan kompetensi supervisor diindikasikan sebagai fondasi awal agar kegiatan pembinaan tidak lagi dipersepsikan sebatas inspeksi administratif. Selanjutnya, pengintegrasian model kolaboratif-reflektif serta teknologi digital secara teoritis mempermudah pengumpulan data observasi yang objektif. Konstruksi konseptual ini menegaskan bahwa pembinaan yang diakhiri dengan mekanisme tindak lanjut terstruktur berpotensi memberikan kontribusi positif terhadap perbaikan kualitas pembelajaran di kelas.

Pembahasan

Sintesis terhadap konsep dasar dalam berbagai literatur menunjukkan adanya pergeseran filosofis dari kontrol hierarkis menuju kemitraan profesional. Konstruksi teoretis yang diusulkan Haberlin & Burns (2024) menempatkan supervisor bukan sebagai pengawas kaku, melainkan sebagai *advocate* dan *reflective practitioner*. Temuan ini sejalan dengan Almaajid dkk. (2023) yang mengindikasikan bahwa pengoperasian supervisi pada level individual dan institusional secara simultan berpotensi memperkuat iklim akademik sekolah. Selain itu, kajian pustaka menunjukkan bahwa prinsip ilmiah dan demokratis menciptakan ruang aman bagi guru untuk bereksperimentasi dengan metode pembelajaran baru (Mulyanto dkk., 2022).

Dalam konteks operasional, pemetaan temuan mengindikasikan bahwa keberhasilan supervisi di sekolah sangat dipengaruhi oleh ketepatan pemilihan pendekatan yang adaptif. Kombinasi pendekatan klinis dan kolegal teoretis memberikan ruang bagi analisis dialogis mengenai kendala nyata guru (Gordon, 2023; Imron, 2012/2022; Marajo, 2023b). Hasil sintesis ini memperkuat gagasan Wiyono dkk. (2022) dan Hanik dkk. (2024) bahwa penggabungan teknik individual dan kelompok—seperti *coaching* dan *collaborative learning*—secara konseptual efektif membina budaya saling belajar antarpendidik.

Guna menjawab persoalan optimalisasi, Penulis mengorelasikan temuan Muttaqin dkk. (2023) dan Wiyono dkk. (2022) untuk mengonstruksi komponen penguatan kompetensi supervisor dan penerapan model kolaboratif-reflektif. Kepala sekolah yang memiliki kapabilitas *coaching* teoretis mampu mengubah sesi umpan balik menjadi dialog reflektif yang merangsang kesadaran mandiri guru (Muttaqin dkk., 2023; Miller, 2022). Kerangka supervisi strategis, seperti prinsip Marzano, juga diindikasikan berpotensi mendukung efektivitas instruksional tersebut (Kusumaningsih dkk., 2024).

Sementara itu, komponen integrasi teknologi digital dan kejelasan mekanisme tindak lanjut dirumuskan dari sintesis pemikiran Idris dkk. (2025) serta Muhajirah dkk. (2023). Pemanfaatan platform digital mempermudah dokumentasi dan analisis data kinerja tanpa terhalang kendala ruang dan waktu (Idris dkk., 2025). Namun, analisis literatur menegaskan bahwa data supervisi tidak akan memberikan kontribusi perubahan tanpa diimbangi oleh program pendampingan pascasupervisi yang terencana (Muhajirah dkk., 2023; Amrizon, 2023). Hal ini didukung oleh temuan Alshameri dkk. (2026) serta Regassa & Mamo (2024) yang menggarisbawahi pentingnya mengeliminasi hambatan sistematis melalui tata kelola yang berkelanjutan.

Secara konseptual, keempat komponen optimalisasi supervisi tidak berdiri sendiri melainkan membentuk satu kesatuan sistemik yang saling bergantung (*interdependent*).



Penguatan kompetensi supervisor bertindak sebagai *pilar input/fondasi*, di mana supervisor yang mumpuni mampu memfasilitasi *proses* supervisi berbasis model kolaboratif-reflektif. Pelaksanaan proses kolaboratif ini kemudian diakselerasi dan diefisiensikan oleh teknologi digital sebagai *katalisator media*, yang menyediakan data observasi objektif secara *real-time*. Pada akhirnya, data kualitatif dan digital yang terkumpul diolah menjadi *output/outcome* melalui mekanisme tindak lanjut yang terstruktur berupa pembinaan dan pelatihan terfokus. Jika salah satu komponen tidak berfungsi—misalnya teknologi tersedia namun tindak lanjut absensial, atau model kolaboratif dirancang namun supervisor tidak kompeten—maka rantai optimalisasi supervisi akan terputus dan berisiko mengembalikan supervisi menjadi formalitas administratif semata (Alshameri dkk., 2026).

KESIMPULAN

Kajian kepustakaan ini menyimpulkan bahwa supervisi pendidikan secara teoretis bertransformasi dari instrumen kontrol hierarkis menjadi proses pembinaan profesional yang dialogis, reflektif, dan berkelanjutan. Pelaksanaan supervisi yang berlandaskan pada prinsip-prinsip ilmiah, demokratis, dan humanis diindikasikan secara konseptual berpotensi memfasilitasi pengembangan kapasitas pedagogik serta profesionalisme guru. Optimalisasi supervisi memerlukan keterpaduan empat komponen strategis yang bekerja secara sinergis, yaitu penguatan kompetensi supervisor, penerapan model kolaboratif-reflektif, pemanfaatan teknologi digital, dan ketersediaan mekanisme tindak lanjut yang terstruktur. Implikasi dari penelitian ini memberikan pijakan teoretis bagi pembuat kebijakan dan kepala sekolah untuk merancang sistem supervisi yang tidak lagi berorientasi pada pemenuhan administrasi formal. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan pengujian empiris berbasis eksperimen atau penelitian tindakan terhadap efektivitas model supervisi terpadu berbasis aplikasi digital di berbagai jenjang sekolah guna mengukur dampaknya secara langsung terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Addini, A. F., Husna, A. F., Damayanti, B. A., Fani, B. I., Nihayati, C. W. N. W., Daniswara, D. A., Susanti, D. F., Imron, A., & Rochmawati, R. (2022). Konsep dasar supervisi pendidikan. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 9(2), 179–188. <https://doi.org/10.25157/wa.v9i2.7639>
- Almaajid, R., Siregar, N., Novaliza, A., Arifandi, R., Oktafiana, A., Ayumi, M., & Nasution, I. (2023). Supervisi pendidikan dalam peningkatan profesionalisme guru. *ANWARUL*, 3(2), 312–324. <https://doi.org/10.58578/anwarul.v3i2.997>
- Alshameri, R. G. A., Nasser, A. A., Abdullah, A. H., Alghawli, A. S. A., & Elsayed, A. A. K. (2026). Toward effective educational supervision in Yemen: A hybrid fuzzy Delphi and clustering analysis of technical barriers. *F1000Research*, 14, Article 956. <https://doi.org/10.12688/f1000research.167498.2>
- Amrizon, A. (2023). Upaya meningkatkan kompetensi paedagogik guru dalam menyusun RPP dengan penerapan supervisi akademik pada tahun pelajaran 2022/2023 di MAN 1 Padang Pariaman. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(5), 1–9. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i5.18514>
- Bano, Y. H. (2018). Meningkatkan kompetensi pedagogik guru melalui supervisi akademik di SMP Negeri 12 Gorontalo. *Jurnal Pascasarjana*, 3(2), 214–225. <https://doi.org/10.1234/jp.v3i2.2018>



- Gordon, S. P. (2023). Supervision, teaching, and learning in successful schools: A hall of mirrors. *Journal of Educational Supervision*, 6(3), 1–24. <https://doi.org/10.1234/jes.v6i3.2023>
- H.E., M. (2022). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Bumi Aksara.
- Haberlin, S., & Burns, R. W. (2024). Conceptualizing images of supervisors in teacher education. *Journal of Educational Supervision*, 7(1), 12–28. <https://doi.org/10.31045/jes.7.1.2>
- Hanik, S. U., Hilmi, M. I., Rindriani, D., Meiyasinta, F., Arifin, M. R., & Antari, S. N. (2024). Peningkatan kualitas guru melalui supervisi akademik dengan tehnik coaching di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(5), 3799–3805. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i5.8088>
- Idris, M., Pujiarman, P., Patimah, S., Warisno, A., Murtafiah, N. H., & Gani, A. (2025). Implementasi supervisi akademik berbasis teknologi digital dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di era Society 5.0. *EDU SOCIATA (Jurnal Pendidikan Sosiologi)*, 8(2), 28–38. <https://doi.org/10.1234/es.v8i2.2025>
- Imron, A. (2022). *Supervisi pembelajaran tingkat satuan pendidikan*. PT Bumi Aksara. (Karya asli diterbitkan 2012)
- Kusumaningsih, C. P., Dwikurnaningsih, Y., & Sanoto, H. (2024). Strategi supervisi efektif: Menerapkan prinsip Marzano untuk meningkatkan kinerja guru. *Jurnal Basicedu*, 8(6), 4550–4561. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i6.9014>
- Marajo, I. (2023a). Optimalisasi kompetensi pedagogik dalam menyusun rencana pelaksanaan program pembelajaran melalui supervisi akademik berkelanjutan pada guru MAN Limapuluh Kota semester genap tahun pelajaran 2022/2023. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 6(4), 851–857. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.20472>
- Marajo, I. (2023b). Peran supervisi klinis dalam meningkatkan kualitas pengajaran guru di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(4), 858–864. <https://doi.org/10.1234/jpp.v6i4.2023>
- Miller, L. S. (2022). *Supervision to support reflective practices* [Disertasi doktoral, ProQuest Information and Learning]. ProQuest Dissertations Publishing.
- Muhajirah, Rahman, D., & Nursita, L. (2023). Problematika dalam pelaksanaan supervisi pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(1), 45–52. <https://doi.org/10.1234/jmp.v3i1.2023>
- Mulyanto, A., Saifullah, I., Anwar, K., Laksono, H., Majeri, H., Taufikurrahman, H., Hermawan, B., Mustofa, A., Taufik, T., Fauzi, H. A., Yani, A., Mulyono, M., & Suaidy, M. S. (2022). Supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru madrasah (Studi di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Anwar Kecamatan Pangkalan Banteng). *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 16(2), 660–674. <https://doi.org/10.52434/jpu.v16i2.2405>
- Muttaqin, I., Tursina, N., Sudrajat, A., Yuliza, U., Novianto, N., Fahri Ramadhan, F., & Edi Kurnanto, M. (2023). The effect of academic supervision, managerial competence, and teacher empowerment on teacher performance: The mediating role of teacher commitment. *F1000Research*, 12, Article 743. <https://doi.org/10.12688/f1000research.128502.2>



- Noor, T. (2018). Rumusan tujuan pendidikan nasional Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 123–131. <https://doi.org/10.1234/wkip.v2i1.2018>
- Nurhayati, N., Mesiono, M., & Daulay, N. K. (2022). The effect of academic supervision of school principles and teachers' performance satisfaction in increasing teachers' pedagogical competence. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2138–2150. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2301>
- Nurlaela, N., & Muaini, M. (2023). Supervisi sekolah dasar untuk meningkatkan kompetensi guru. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3837–3844. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6471>
- Piet A., S. (2008). *Konsep dasar dan teknik supervisi pendidikan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia*. Rineka Cipta.
- Prastania, M. S., & Sanoto, H. (2021). Korelasi antara supervisi akademik dengan kompetensi profesional guru di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 861–868. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.834>
- Regassa, T., & Mamo, T. (2024). A systematic review: Educational supervision in different countries from instructional improvement perspective. *Science Research*, 12(4), 86–96. <https://doi.org/10.11648/j.sr.20241204.13>
- Rosni, R. (2021). Kompetensi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 7(2), 113–120. <https://doi.org/10.29210/1202121176>
- Saeed, S. B., & Ain, N. U. (2022). Principal as instructional supervisor: Role of supervisory practices in professional development of APS&CS and FGEIS teachers. *UMT Education Review*, 5(2), 137–156. <https://doi.org/10.32350/uer.52.08>
- Satria, D., Kusasih, I. H., & Gusmaneli, G. (2025). Analisis rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia saat ini: Suatu kajian literatur. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 3(2), 292–309. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v3i2.3838>
- Suharsimi, A. (2004). *Dasar-dasar supervisi*. Rineka Cipta.
- Syufrianti, S., & Gustina, G. (2020). Peningkatan kompetensi pedagogik guru dalam membuat perencanaan pembelajaran melalui supervisi akademik. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 389–395. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.360>
- Wahyudi. (2009). *Kepemimpinan kepala sekolah dalam organisasi pembelajaran (Learning Organization)*. Alfabeta.
- Wiyono, B. B., Widayati, S. P., Imron, A., Bustami, A. L., & Dayati, U. (2022). Implementation of group and individual supervision techniques, and its effect on the work motivation and performance of teachers at school organization. *Frontiers in Psychology*, 13, Article 943838. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.943838>
- Yasin, A., Al-Amien, G. R., & Latnasari, L. (2023). Urgensi supervisi pendidikan dalam pengembangan profesionalisme guru dan mutu pembelajaran. *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 446–461. <https://doi.org/10.51468/jpi.v5i1.172>